

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN.

A. Paparan Data

Paparan data merupakan uraian data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan. Data yang diperoleh merupakan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan paparan teori pada bab sebelumnya. Berikut akan dipaparkan data yang diperoleh dari lapangan dengan judul Manajemen Pembiayaan Bantuan Operasional Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan.

1. Identitas Sekolah

a. Identitas SMP Negeri 4 Pamekasan

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 4 PAMEKASAN
NPSN	: 20527202
Akreditasi	: B
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Lawangan Daya
Kecamatan	: Pademawu
Kabupaten	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
SK Pendirian Sekolah	: 030/u/79
Tanggal SK Pendirian	: 1979-02-17
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Nomor Telepon	: 0324322454

Email : smpn4.pmk@gmail.com

b. Sejarah Singkat SMPN 4 Pamekasan

VISI, MISI, dan TUJUAN SEKOLAH

VISI: Mewujudkan Sekolah Unggul dan Berprestasi Akademik dan Non Akademik, Berkarakter dan Peduli Lingkungan, Dilandasi Iman dan Taqwa.

Misi:

- 1) Seluruh warga sekolah berperilaku baik dan bertindak sesuai dengan norma agama.
- 2) Seluruh bagian atau urusan di sekolah menyusun program kerja dan mengimplementasikannya dengan benar dan bermutu.
- 3) Seluruh guru menyusun perangkat atau administrasi pembelajaran dengan benar dan bermutu.
- 4) Seluruh guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan benar dan bermutu.
- 5) Guru pembinaan lomba bidang akademik maupun non akademik melaksanakan pembinaan terhadap siswa secara kontinu dan bermutu.

Tujuan Sekolah:

- 1) Terlaksananya kegiatan pengembangan diri seperti budaya bersih dan sehat, budaya baca, dan budaya disiplin, santun dan jujur bagi seluruh warga sekolah.
- 2) Setiap urusan atau pembina di sekolah menyusun program kerja.

- 3) Setiap urusan atau pembina di sekolah mengimplementasikan program kerja dengan benar dan bermutu.
- 4) Seluruh guru dapat menyusun perangkat atau administrasi pembelajaran dengan benar dan bermutu.¹

2. Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran di SMP Negeri 4

Pamekasan

Untuk sarana dan prasarana di SMP Negeri 4 Pamekasan memiliki sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai untuk dapat menunjang kegiatan pembelajaran siswa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan mutu proses pembelajaran siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dari terdapat 13 ruang kelas, 1 ruang laboraorium IPA, 1 ruang laboratorium komputer, dan 1 ruang seni, 1 Musholla, 1 lapangan voli, futsal dan Basket, 2 ruang guru, 1 gazebo, dan fasilitas penunjang lainnya.²

3. Perencanaan Pembiayaan Dana Bantuan Operasional Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 4

Pamekasan

Perencanaan merupakan proses awal dari kegiatan pengelolaan khususnya pada pengeolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Setiap masing-masing lembaga pendidikan diberikan kebebasan dan keleluasaan dalam melakukan suatu kegiatan pengelolaan sesuai dengan keadaan pada lingkungan sekolah. Proses perencanaan dana BOS penting dilaksanakan agar dari masing-masing sekolah mampu menyusun skala prioritasnya sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Sasaran dan tujuan

¹ Hasil Dokumentasi Profil SMP Negeri 4 Pamekasan, (24 April 2021)

² Hasil Observasi di SMP Negeri 4 Pamekasan (21 April 2021)

dari program dana BOS perlu dibahas melalui proses perencanaan pembiayaan yang dilakuakn oleh sekolah yang menerima program BOS dari pemerintah. Proses perencanaan pembiayaan dana BOS dapat dilakukan dengan cara pengadaan rapat penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai manajemen pembiayaan bantuan operasional sekolah dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan, sebelum melaksanakan pengelolaan terkait pembiayaan dana BOS biasanya lembaga melakukan persiapan dengan membentuk tim Manajemen BOS. Setelah itu pihak sekolah melakukan proses perencanaan pembiayaan dana BOS dengan cara mengadakan rapat Penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS). Salah satu narasumber mengatakan bahwa dalam melakukan proses perencanaan pembiayaan dana BOS di SMP Negeri 4 Pamekasan diawali dengan proses pembentukan Tim Manajemen BOS kemudian proses perencanaan dilakukan.

Hal ini disampaikan oleh Bapak Syaiful Anam M.Pd. selaku Kepala Sekolah di SMP Negeri 4 Pamekasan beliau menjelaskan bahwa:

“Dalam pengelolaan dana BOS, sekolah membentuk tim manajemen BOS yang terdiri dari, kepala sekolah sebagai penanggung jawab, bendahara sebagai penanggung jawab keuangan BOS serta dari salah satu staff TU sebagai operator BOS. Sedangkan untuk perencanaan dana BOS, sekolah mengadakan rapat penyusunan Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) yang diadakan pada awal tahun dan sebelum sekolah menerima dana BOS dari pemerintah. Penyusunan RKAS ini melibatkan seluruh pihak yang ada disekolah yaitu kepala sekolah, waka sekolah, para guru, dan komite sekolah yang diawali dengan mengumpulkan kebutuhan dari masing-masing komponen Standar Nasional Pendidikan dengan mengacu kepada kebutuhan yang

memang benar-benar diperlukan oleh sekolah. Yang kemudian hasil dari penyusunan RKAS ini ditandatangani oleh saya sebagai kepala sekolah sebagai bentuk persetujuan”³

Bapak Syaiful Anam menyatakan bahwa dalam proses perencanaan pembiayaan dana BOS dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan diawali dengan pemebentukan Tim Manajemen BOS. Pembentukan Tim Manajemen BOS terdiri dari 3 anggota yaitu kepala sekolah, bendahara sekolah dan salah satu sataff tata usaha sekolah sebagai anggota. dengan adanya pembentukan anggota pengelola dana BOS dapat memberikan pengaruh besar pada keefektifan dan efisiensi pengelolaan dana BOS sekolah.

Setiap program kegiatan yang akan dilaksanakan pada sekolah khususnya program dana BOS pasti memerlukan perencanaan terlebih dahulu agar tujuan program dapat terselenggara dengan baik dan mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan pasti membutuhkan Sumber Daya Manusia yang mempunyai kecakapan dalam hal melakukan pengelolaan agar mampu membawa suatu program berjalan secara efektif dan efisien.

Hal ini juga senada dengan apa yang disampaikan oleh bapak Sjaiful Bachri, S.H., M.MPd. selaku Bendahara Sekolah dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Tim Manajemen BOS di sekolah ini meliputi kepala sekolah, bendahara serta anggota dari Staff TU, dari masing-masing anggota ini mempunyai tanggung jawab yang berbeda-beda. Kepala sekolah sebagai pemangku kebijakan program, saya sebagai bendahara memiliki tanggung jawab terkait penerimaan dan pengeluaran keuangan dana BOS dan ibu nofi selaku anggota

³ Syaiful Anam, Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (24 April 2021)

sebagai operator BOS mengenai laporan pertanggung jawaban BOS. Terkait proses perencanaan pembiayaan dana BOS itu diawali dengan penyusunan Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) yang dilaksanakan sebelum sekolah menerima Dana BOS pada awal tahun. Rapat penyusunan RKAS ini dihadiri oleh seluruh komponen sekolah seperti kepala sekolah, waka sekolah, bendahara sekolah, para guru dan komite sekolah yang membahas tentang segala kebutuhan sekolah untuk satu tahun kedepan yang pastinya membelanjakannya menggunakan Dana BOS, dan pada rapat penyusunan RKAS ini, masing-masing pengurus 8 Standart Nasional Pendidikan (SNP) di sekolah ini mengumpulkan rencana anggarannya sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh sekolah.”⁴

Dalam petikan wawancara dengan bendahara sekolah bahwa dari masing-masing anggota Tim Manajemen BOS memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Kepala sekolah sebagai pemimpin atau atasan memiliki tugas sebagai penanggung jawab serta pemangku kebijakan program dana BOS, artinya seluruh pengelolaan dana BOS berhasil atau tidaknya mencapai tujuan berada pada bagaimana kepala sekolah memberikan arahan terhadap para bawahannya serta kebijakan dalam mengambil keputusan dapat mempengaruhi pada keberhasilan program dana BOS ini. Maka dari itu kepala sekolah harus memonitoring setiap pelaksanaan kegiatan yang berkenaan dengan pengelolaan program BOS.

Dalam hal ini peneliti juga dapat membuktikan dengan adanya hasil dokumentasi hasil dari penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) yang telah dilaksanakan oleh sekolah pada tahun 2020 yang terdapat pada gambar 1.1 dibawah ini:



⁴ Sjaiful B (2021)

an, *Wawancara Langsung* (21 April

Gambar 1.1 hasil penyusunan RKAS

Hal ini juga diperkuat dengan adanya hasil pengamatan mengenai kerja sama antar tim manajemen bos yang dilakukan kepala sekolah dengan cara berkoordinasi dengan masing-masing anggota, dengan tujuan meminimalkan adanya penyelewengan dana yang terjadi.⁵

Seperti pernyataan yang dipaparkan oleh Bapak M. Bahri, S.Pd. I. selaku Komite Sekolah SMP Negeri 4 Pamekasan, bahwa:

“Proses perencanaan BOS itu diawali dengan pembentukan pengelola BOS yang bisa disebut dengan Tim Manajemen BOS. Para anggotanya yaitu kepala sekolah, bendahara sekolah dan anggota. Perencanaan pembiayaan dana BOS di sekolah SMP Negeri 4 Pamekasan dilakukan dengan cara melakukan rapat penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) yang dihadiri oleh kepala sekolah, bendahara sekolah, komite sekolah, dan para dewan guru. Pada rapat ini membahas tentang penyusunan rencana biaya dari masing-masing peserta rapat khususnya pada 8 Standar Nasional Pendidikan. Dengan adanya rapat penyusunan RKAS ini sangat penting dilakukan agar setiap pembiayaan yang dikeluarkan nantinya berjalan sesuai dengan sasaran yang dibutuhkan oleh sekolah dan terhindar dari pemborosan yang didasari oleh akan perencanaan yang tidak baik karena tidak membuat rencana pembiayaan terlebih dahulu.”⁶

Melalui rapat penyusunan RKAS seluruh kebutuhan dari masing-masing peserta rapat khususnya pada 8 Standar Nasional pendidikan dapat dianggarkan dan dapat ditentukan pada tahap keberapa penggunaannya. Hal ini sesuai juga dengan apa yang dikemukakan oleh Ibu Novita Setiyawati,

⁵ Observasi Langsung (21 April 2021)

⁶ M. Bahri, Komite Sekolah di SMP Negeri 4 Pamekasan, *Wawancara langsung* (23 April 2021)

S.Pd selaku anggota Tim Manajemen BOS di Sekolah SMP Negeri 4

Pamekasan, dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Tim Manajemen BOS di sekolah ini terdiri dari kepala sekolah, bendahara sekolah dan saya sebagai operator BOS yang tugasnya membuat laporan terkait dana BOS. Dalam menjalankan kegiatan pengelolaan setiap anggota saling berkoordinasi agar setiap pelaksanaan kegiatan BOS dapat berjalan secara efektif dan efisien tanpa adanya kesalahan atau kebingungan dalam menjalankan tanggungjawab sebagai pengelola. Mengenai perencanaan pembiayaan dana BOS itu dilakukan dengan mengadakan rapat pertemuan penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) dengan dihadiri oleh seluruh komponen sekolah yaitu dari kepala sekolah, waka sekolah, para guru dan komite sekolah, dari rapat ini membahas tentang keperluan dan kebutuhan sekolah untuk satu tahun kedepan, dan juga dari masing-masing 8 Standar Nasional Pendidikan di sekolah juga menyetorkan rencana anggarannya, sehingga dari rapat penyusunan RKAS ini dapat ditentukan akan direalisasikan pada tahap 1, 2, atau 3. Jadi dana BOS itu dibagi menjadi 3 tahap pencairannya, dengan adanya rapat RKAS mampu menentukan akan direalisasikan untuk tahap keberapa nantinya.”⁷

Menurut Ibu Novita Setiyawati Kordinasi dan kerja sama tim antar anggota pengelola dna BOS sangat penting dilakukan agar pada setiap proses pengelolaan dapat berjalan secara efektif dan efisien sehingga mampu mengurangi dan meminimlirkan segala macam hambatan dan kesalahan yang dapat mengganggu jalannya proses pengelolan dan BOS. Pada proses perencanaan pembiayaan dana BOS dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan dewan guru juga dilibatkan, karena guru termasuk dalam Sumber Daya Manusia yang bertugas dalam menyampaikan pembelajaran kepada seluruh siswa. Oleh karena itu sangat penting dalam melibatkannya pada proses perencanaan karena dapat membatu terhadap upaya dalam meningkatkan mutu proses

⁷ Novita Setiyawati, Tim Manajemen BOS di SMP Negeri 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (24 April 2021)

pembelajaran siswa melalui program dana BOS. dalam hal ini hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Ach. Hamidi selaku Guru di SMP Negeri 4 Pamekasan, dalam petikan wawancaranya:

“Pada proses perencanaan BOS, dewan guru juga dilibatkan, pihak yang terlibat dari perencanaan ini yaitu ada kepala sekolah, komite sekolah, waka sekolah dan dewan guru. Kegiatan perencanaan ini membahas tentang RKAS yang sumber biayanya dari dana BOS yang didalamnya membuat skala prioritas yang dibutuhkan oleh sekolah khususnya pada terselenggaranya proses pembelajaran yang bermutu. Pada perencanaan penyusunan RKAS setiap masing-masing 8 Standar Nasional Pendidikan di sekolah ini mengajukan dan mengusulkan rencana pembiayaan, setelah itu para peserta merembukkan apakah rencana pembiayaan yang diajukan sesuai dengan kebutuhan sekolah atau tidak,”⁸

Berdasarkan paparan data dari fokus pertama, temuan penelitian pada perencanaan pembiayaan dana Bantuan Operasional Sekolah dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan, perencanaan diawali dengan mempersiapkan tim manajemen BOS yang terdiri dari Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah dan anggota. Pembentukan tim manajemen BOS ini bertujuan untuk mencapai pengelolaan yang efektif dan efisien, karena pada proses pengelolaannya masing-masing anggota mulai dari kepala sekolah, bendahara sekolah, dan anggota memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda, sehingga pada pelaksanaan pengelolaan dana BOS dapat terkoordinasi tanpa adanya penumpukan beban kerja yang dikerjakan oleh satu orang. Selain itu komunikasi dan koordinasi antar tim manajemen BOS juga perlu dilakukan agar pada setiap pengelolaan yang akan dijalankan terhindar dari hal-hal yang mampu menghambat proses jalannya pengelolaan dana

⁸ Ach. Hamidi, Dewan Guru di SMP Negeri 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (23 April 2021)

BOS. Selanjutnya pada proses perencanaan pembiayaan dana BOS dilakukan dengan cara mengadakan rapat penyusunan Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) yang dilaksanakan pada awal tahun dan sebelum dana BOS diterima. pada rapat ini dihadiri oleh seluruh komponen sekolah seperti kepala sekolah, seluruh waka sekolah, para guru serta komite sekolah. pada penyusunan RKAS setiap Standar Nasional Pendidikan (SNP) pada sekolah SMP Negeri 4 Pamekasan diwajibkan untuk membuat rencana anggaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing SNP, sehingga dapat memudahkan mengambil keputusan pada penentuan pembelanjaan pada masing-masing tahapan pencairan dana BOS. Proses perencanaan yang dilaksanakan oleh sekolah mampu mengupayakan segala kebutuhan yang berkaitan dengan proses pembelajaran siswa mulai dari pembiayaan kegiatan pembelajaran setiap harinya, pemenuhan buku paket untuk siswa dan guru, pemenuhan buku perpustakaan, peningkatan kualitas tenaga pendidik dan lain sebagainya. Dan juga dengan adanya dana BOS yang digunakan kedalam 8 Standar Nasional Pendidikan dapat membantu meningkatkan mutu proses pembelajaran siswa, karena seluruh kebutuhan yang diperlukan dapat terpenuhi dalam berbagai kegiatan.

4. Pelaksanaan Pembiayaan Dana Bantuan Operasional Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan

Setelah perencanaan pembiayaan dana BOS dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran siswa terealisasi sesuai rencana sekolah, langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan pembiayaan dana BOS. Dalam pelaksanaan pembiayaan dana BOS SMP Negeri 4 Pamekasan melakukan dua tahap yaitu penerimaan dan pengeluaran. Dari dua tahap tersebut dikembangkan menjadi beberapa bagian, adapun kegiatannya diawali dari tahap penyaluran dana BOS, pengambilan Dana BOS, dan Penggunaan dana BOS.

a. Tahap penyaluran dana BOS

Untuk penyaluran dana BOS, SMP Negeri 4 Pamekasan menerima setiap empat bulan sekali dalam satu tahun sesuai dengan pengajuan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) dari sekolah. sebagaimana penjelasan Bapak Syaiful Anam, M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 4 Pamekasan:

“Sekolah menerima dana BOS setiap empat bulan sekali, sesuai dengan pengajuan Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) dan sesuai dengan petunjuk teknis BOS pada sekolah ini, untuk penyalurannya langsung dari pusat atau direktorat yang dilakukan dengan cara ditransfer ke rekening sekolah dan untuk pencairannya harus mempunyai surat rekom dari dinas pendidikan. Pada tahap penyaluran ini terkadang tidak sesuai dengan harapan sekolah, karena masih ada keterlambatan yang terjadi pada proses penyaluran dana BOS, biasanya keterlambatan ini terjadi pada awal-awal penerimaan BOS atau pada awal semester. sehingga hal tersebut berdampak pada terganggunya kegiatan operasional sekolah”⁹

Penyaluran dana BOS ke sekolah dilakukan oleh pusat atau Direktorat . pencairan dana BOS ke sekolah dilakukan dengan cara

⁹ Syaiful Anam, Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (24 April 2021)

ditransfer langsung ke rekening sekolah. Hal ini juga diperkuat oleh penjelasan bapak Sjaiful Bachri selaku Bendahara sekolah, menyatakan bahwa:

“Dana BOS yang diterima oleh sekolah tahun ini yaitu empat bulan sekali. Untuk proses penyalurannya itu langsung dari pusat yang ditransfer ke rekening sekolah dan pencairannya dana BOS ini harus meminta surat rekom ke Dinas Pendidikan. akan tetapi pada proses penyalurannya masih terjadi keterlambatan, biasanya keterlambatan penyaluran dana BOS terjadi ketika awal bulan atau pada tahap pertama. Dengan begitu sekolah harus mencari solusi untuk menangani hal seperti ini, karena dampak yang dihasilkan akanterganggunya kegiatan operasional sekolah. solusi yang dihasilkan setelah melakukan pertemuan antar anggota Tim Manajemen BOS berupa yaitu meminjam uang kepada koperasi sekolah dan kepada guru-guru. Hal ini mau tidak mau harus dilakukan karena dampaknya kepada terganggunya proses kegiatan pembelajaran siswa.”¹⁰

Dari penjelasan Bapak Sjaiful Bachri diatas bahwa dalam tahap proses penyaluran dan BOS di SMP Negeri 4 Pamekasan yaitu langsung dari pusat yaitu dengan cara di transfer langsung ke rekening sekolah, untuk pencairannya kepala sekolah harus meminta surat rekom terlebih dahulu kepada Dinas Pendidikan. Pada tahap penyaluran dana BOS ke sekolah masih mengalami keterlambatan pada tahap pertama, sehingga hal ini akan mengakibatkan terganggunya proses kegiatan pembelajaran siswa, untuk itu pihak sekolah mencari solusi dengan cara meminjam ke koperasi sekolah dan meminjam kepada guru-guru.

Hal ini juga diperkuat oleh Bapak M. Bahri, S.Pd. I., selaku komite sekolah di SMP Negeri 4 Pamekasan. berikut petikan wawancaranya:

“Penyaluran dana BOS dilakukan langsung oleh pusat dengan cara ditransfer ke rekening sekolah. pada tahap penyaluran yang

¹⁰ Sjaiful Bachri, Bendahara Sekolah SMP Negeri 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (21 April 2021)

dilakukan pada tahap pertama sering mengalami keterlambatan. Hal ini juga disampaikan oleh kepala sekolah kepada saya selaku komite sekolah. karena keterlambatan ini pihak sekolah mencari solusi dengan cara melakukan peminjaman kepada koperasi sekolah maupun kepada guru-guru”¹¹

Menurut Ibu Novita Setiyawati, S.Pd. selaku anggota Tim Manajemen BOS dalam petikan wawancaranya berikut ini:

“Di SMP Negeri 4 Pamekasan prosedur pelaksanaan pengelolaannya yaitu mengaju kepada petunjuk teknis BOS dari pemerintah dan juga mengacu pada RKAS yang sudah dibuat pada awal bulan. Jadi pihak sekolah dalam proses pelaksanaannya harus mengacu kepada kedua hal tersebut. Akan tetapi pada proses penyalurannya ini terkadang mengalami keterlambatan, biasanya keterlambatan penyalurannya terjadi pada tahap pertama, yang biasanya pada bulan januari dan february sudah cair, ini sampai pada bulan april. Sehingga hal ini mengakibatkan kepala sekolah harus mencari solusi. Solusi yang diambil yaitu adalah dengan meminjam ke koperasi sekolah dan kepada pihak guruguru yang bersedia untuk meminjamkannya.”¹²

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian mengenai penyaluran pembiayaan dana BOS dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan mengacu kepada prosedur petunjuk teknis dari pemerintah. Dimana untuk tahap penyalurannya langsung dari pemerintah pusat yaitu direktorat dengan cara mentransferkan ke rekening sekolah. sedangkan untuk pencairan dananya harus memiliki surat rekom dari Dinas Pendidikan. Akan tetapi dalam penyalurannya pada tahap pertama sering mengalami keterlambatan, keterlambatan yang terjadi pihak sekolah tidak mengetahui hal apa yang mendasari akan terjadinya keterlambatan tersebut. Sehingga hal ini membuat

¹¹ M. Bahri, Komite Sekolah di SMP Negeri 4 Pamekasan, *Wawancara langsung* (23 April 2021)

¹² Novita Setiyawati, Tim Manajemen BOS di SMP Negeri 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (24 April 2021)

pihak sekolah yaitu kepala sekolah harus bisa memutuskan kebijakan seperti apa yang harus diambil. Solusi yang bisa dilakukan sekolah ketika terjadinya keterlambatan adalah dengan cara melakukan peminjaman kepada koperasi sekolah dan meminjam kepada guru-guru yang bersedia meminjamkan uang untuk menutupi kekurangan dana yang dibutuhkan sekolah. solusi yang diambil sebenarnya tidak boleh dilakukan jika merujuk pada prosedur pengelolaan, akan tetapi pihak sekolah mau tidak mau harus melakukan karena jika tidak dilakukan berakibat terhadap terganggunya kegiatan operasional sekolah khususnya pada proses pembelajaran siswa.

b. Tahap pengambilan dana BOS

Pengambilan dana BOS pada SMP Negeri 4 Pamekasan harus diambil sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, dengan mengacu pada aturan petunjuk teknis BOS dan sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) yang telah dibuat oleh sekolah. Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Syaiful Anam M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 4 Pamekasan:

“Pengambilan dana BOS yang masuk pada rekening sekolah itu bisa diambil oleh kepala sekolah dan bendahra sesuai dengan aturannya, akan tetapi sekolah harus mempunyai surat rekom dari Dinas Pendidikan. Untuk pengambilan dana BOS yang akan dipergunakan harus sesuai dengan kebutuhan sekolah dan diambil sesuai dengan aturan serta sesuai RKAS. Pihak yang akan melakukan pengambilan harus meminta rekom terlebih dahulu kepada saya selaku kepala sekolah, setelah sudah saya tanda tangani baru kemudian bisa diambil ke bendahara. Meskipun begitu bendahara mesti menghubungi saya terlebih dahulu ketika ada yang akan melakukan pengambilan dana BOS. Dengan begitu, penyelewengan dana BOS dapat dihindari.¹³

¹³ Syaiful Anam, Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (24 April 2021)

Hal ini juga sesuai dengan penjelasan bapak Sjaiful Bachri., S.H., M.M.Pd., selaku bendahara BOS, yaitu sebagai Berikut:

“Pengambilan dana BOS itu dilakukan oleh kepala sekolah dan bendahara sekolah ketika masih berada direkening sekolah dengan catatan mendapat surat rekom dari dinas, untuk pengambilan dana BOS ketika berada pada bendahara itu dilakukan oleh semua pihak yang memang membutuhkan dana tersebut dengan tujuan untuk keperluan dan kebutuhan sekolah, dan yang paling utama itu kepada seluruh masing-masing 8 Standar Nasional Pendidikan di sekolah ini. Pihak yang membutuhkan dana BOS harus membuat rencana anggarannya atau bisa berbentuk proposal kepada saya dan juga diajukan kepada kepala sekolah untuk ditandatangani. Setelah itu dana BOS bisa disalurkan kepada pihak yang membutuhkan dana tersebut, dengan catatan kuitansi pembelian barang atau jasa diberikan kesaya selaku bendahara sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban nantinya.”¹⁴

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh Bapak M. Bahri S.Pd.I. dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

”Pengambilan dana BOS ketika berada di Bank dilakukan oleh kepala sekolah dan bendahara sekolah dengan membawa surat rekom dari Dinas Pendidikan. Setelah itu kepala sekolah menyampaikan kesaya secara lisan bahwa dana BOS telah diambil dengan jumlah yang telah ditentukan pada pertahap penerimaan.”¹⁵

Hal ini juga diperkuat oleh penjelsan Ibu Novita Setiyawati selaku Tim Manajemen BOS dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Pengambilan dana BOS ketika berada di pihak BANK itu dilakukan oleh bendahara sekolah ataupun kepala sekolah dengan cara menunjukkan surat rekom dari dinas. Proses pengambilan BOS harus sesuai dengan aturan yang sudah ada di petunjuk teknis BOS dan juga sesuai dengan RKAS yang sudah dibuat oleh sekolah. Pengambilan dana BOS ketika berada di bendahara sekolah itu tidak bisa sembarangan, setiap pihak yang akan memakai dana BOS harus membuat semacam proposal atau rencana pembiayaan terdahulu, kemudian diserahkan kepada bendahara sekolah. bendahara sekolah wajib menghubungi kepada kepala sekolah untuk mengkonfirmasi

¹⁴ Sjaiful Bachri, Bendahara Sekolah SMP Negeri 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (21 April 2021)

¹⁵ M. Bahri, Komite Sekolah di SMP Negeri 4 Pamekasan, *Wawancara langsung* (23 April 2021)

apakah dana ini bisa diberikan atau tidak, dengan pertimbangan apakah dana yang akan diambil sudah sesuai dengan kebutuhan yang memang diperlukan oleh sekolah. Jika proposal telah memenuhi syarat dan sudah mendapat persetujuan, maka kepala sekolah dan bendahara BOS mentandatangani proposal tersebut, barulah BOS bisa disalurkan oleh bendahara kepada pihak yang memang membutuhkan dana BOS tersebut. Dan juga nantinya kuitansi pembelanjaan harus diserahkan ke bendahara sekolah untuk dijadikan SPJ ke Dinas Pendidikan”.¹⁶

Berdasarkan penjelasan para nara sumber diatas terkait pengambilan dana BOS dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan hal pertama yang harus dilakukan adalah membuat rencana pembiayaan atau proposal. Hal ini bertujuan agar rincian pembiayaan yang dibutuhkan dapat diketahui jumlahnya, setelah itu bendahara akan menghubungi kepala sekolah untuk dimintai persetujuan melalui tanda tangan pada proposal yang diajukan tersebut. Pengambilan dana BOS pada sekolah SMP Negeri 4 Pamekasan sudah merujuk pada aturan petunjuk teknis BOS dan sesuai dengan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah, sehingga setiap pengambilan dana BOS harus ada rencana pembiayaan serta bukti pembayaran (kuitansi) ketika sudah melakukan pembelian barang atau jasa menggunakan dana BOS yang nantinya akan menjadi bentuk laporan pertanggungjawaban sekolah kepada pengawas.

c. Tahap penggunaan dana BOS

Untuk penggunaan dana BOS digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan operasional sekolah yang sudah merujuk kepada

¹⁶ Novita Setiyawati, Tim Manajemen BOS di SMP Negeri 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (24 April 2021)

aturan petunjuk teknis penggunaan dana BOS pada sekolah. proses penggunaan dana BOS digunakan sesuai dengan aturan yang ditetapkan pemerintah dan terealisasi dalam RKAS yang telah disusun sebelumnya. Dalam RKAS yang telah tersusun bahwa dana yang ada di sekolah digunakan untuk pembelanjaan yang berkaitan ke dalam 8 Standar Nasional Pendidikan, dari keseluruhan dana yang diterima oleh sekolah semuanya terserap 100%, jadi SMP Negeri 4 Pamekasan dapat dikategorikan baik dalam segi ketepatan penggunaannya, karena dapat menggunakan dana BOS dengan semaksimal mungkin untuk dapat membantu kegiatan-kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah.

Untuk penggunaan dana BOS dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran di SMP Negeri 4 Pamekasan yaitu penggunaannya sangat membantu dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran siswa. Hal ini disampaikan dari petikan wawancara dengan bendahara sekolah yaitu Bapak Sjaiful Bachri, S.H., M.M.Pd.

“Penggunaannya harus tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan sekolah dan pastinya harus berpedoman pada aturan dan RKAS. Dengan adanya Bantuan dari pemerintah melalui dana BOS ini sangat membantu sekolah untuk dapat mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan pada sekolah terutama pada segi peningkatan mutu pembelajaran siswa. Hal ini bisa dilihat dari penggunaan dana BOS pada sekolah setiap tahunnya bahwa banyak sekali penggunaan yang dikeluarkan untuk pemenuhan kebutuhan pembelajaran siswa, seperti halnya pengadaan sarana penunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), peningkatan kompetensi guru dan lain sebagainya”¹⁷

¹⁷ Sjaiful Bachri, Bendahara Sekolah SMP Negeri 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (21 April 2021)

Hal ini juga diperkuat dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Syaiful Anam M.Pd. kepala sekolah SMP Negeri 4 Pamekasan bahwa:

“Dana BOS dipergunakan untuk kepentingan kebutuhan sekolah, yaitu pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan. Penggunaannya sudah sesuai dengan petunjuk teknis dari pemerintah serta berlandaskan pada RKAS yang sudah disusun oleh sekolah. Dengan adanya dana BOS sangat membantu untuk meningkatkan mutu sekolah, yang salah satunya peningkatan kualitas pembelajaran siswa. Karena keseluruhan dana BOS yang diterima digunakan untuk kepentingan siswa. Seperti halnya pengadaan buku teks sebagai sarana penunjang pembelajaran, pelaksanaan ekstrakurikuler sekolah, peningkatan kualitas guru, pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah dan lain sebagainya. Jadi penggunaan BOS disekolah ini dialokasikan untuk pemenuhan kebutuhan para peserta didik, maka dengan begitu Mutu proses pembelajaran siswa dapat tercapai”.¹⁸

Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Ibu Novita Setiyawati S.Pd. selaku anggota Tim Manajemen BOS dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Dalam Prosedur penggunaan dana BOS di SMP Negeri 4 Pamekasan, pihak lembaga merujuk pada petunjuk teknis dari pemerintah dan juga sesuai dengan RKAS yang telah dibuat oleh sekolah. Bahwa penggunaan dana BOS tidak boleh keluar atau melenceng dari petunjuk teknis yang ada dan harus mengacu pada RKAS yang sudah dibuat. Karena didalam RKAS sudah dibuat skala prioritas yang memang benar-benar dibutuhkan oleh sekolah yaitu dialokasikan kepada 8 Standar Nasional Pendidikan pada sekolah ini. Penggunaan dana BOS terhadap peningkatan mutu proses pembelajaran siswa sangat besar pengaruhnya, dikarenakan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran dananya mengambil dari dana BOS. Oleh karena itu dana BOS sangat berperan besar pada pembangunan kualitas pembelajaran siswa”.¹⁹

Hal ini juga diperkuat oleh Bapak M. Bahri S.Pd. I selaku Komite Sekolah di SMP Negeri 4 Pamekasan, berikut petikan wawancaranya:

¹⁸ Syaiful Anam, Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (24 April 2021)

¹⁹ Novita Setiyawati, Tim Manajemen BOS di SMP Negeri 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (24 April 2021)

“Penggunaan dana BOS di sekolah ini berorientasikan pada berlangsungnya proses pembelajaran dan hal ini juga sesuai dengan aturan yang ada. Penggunaan dana BOS di SMP Negeri 4 Pamekasan sebagian besar dialokasikan pada pemenuhan Standar Nasional Pendidikan yang sudah sesuai dengan rapat perencanaan RKAS pada awal bulan. Jadi setiap penggunaannya diutamakan pada pemenuhan kualitas pendidikan khususnya pada pemenuhan mutu proses pembelajaran siswa. Dengan adanya dana BOS ini dapat membantu sekolah untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran siswa”.²⁰

Hal ini juga diperkuat oleh Mohammad Raka Rahman yaitu salah satu siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan. dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Selama sekolah di SMP Negeri 4 Pamekasan saya tidak dipungut biaya SPP, dan mengenai fasilitas pembelajaran yang dibiayai dana BOS yang saya ketahui dari para guru adalah buku paket pembelajaran, bahan habis pakai pembelajaran, laptop dan proyektor serta perpustakaan”²¹

Pernyataan dari siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan menunjukkan bahwa penggunaan dana BOS dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran dipergunakan untuk pemenuhan fasilitas pembelajaran. Hal ini juga sesuai dengan pendapat sumber data lainnya terkait penggunaan dana BOS di SMP Negeri 4 Pamekasan.

Berdasarkan paparan data dari fokus kedua, yaitu pelaksanaan manajemen pembiayaan dana BOS dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan harus sesuai dengan petunjuk teknis BOS dan sesuai dengan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS). Kegiatan pelaksanaan manajemen BOS di bagi menjadi dua tahap yaitu penerimaan dan pengeluaran. Dan dari dua

²⁰ M. Bahri, Komite Sekolah di SMP Negeri 4 Pamekasan, *Wawancara langsung* (23 April 2021)

²¹ Mohammad Raka Rahman, Siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan, *Wawancara langsung* (21 April 2021)

tahap tersebut meliputi kegiatan penyaluran dana BOS, Pengambilan dana BOS, dan Penggunaan dana BOS. Ketiga kegiatan tersebut harus dilakukan secara sistematis sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan tidak bisa dilakukan dengan cara asal-asalan, karena setiap kegiatan tersebut harus mendapat persetujuan dan rekomendasi dari pihak-pihak yang memiliki wewenang. Untuk tahap penyaluran dana BOS sekolah menerima dana BOS sebanyak 3 tahap. Penyaluran dana BOS dilakukan langsung oleh Direktorat pusat dengan cara ditransfer langsung ke rekening sekolah. Untuk pengambilan dana tersebut pihak sekolah harus mempunyai syarat rekomendasi terdahulu dari Dinas Pendidikan. Akan tetapi pada proses penyalurannya masih mengalami kendala keterlambatan, sehingga hal ini mengakibatkan pihak sekolah dituntut untuk mencari solusi cara mengatasinya karena jika tidak segera ditangani maka pengaruhnya pada terganggunya kegiatan pembelajaran siswa. Pada proses penggunaan dana BOS di SMP Negeri 4 Pamekasan sebagian besar dialokasikan terhadap pemenuhan kebutuhan kegiatan pembelajaran siswa, hal ini menunjukkan bahwa sekolah berupaya untuk mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran siswa melalui penggunaan dana BOS.

5. Evaluasi Pembiayaan Dana Bantuan Operasional Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan

Untuk evaluasi dan pengawasan pembiayaan dana BOS dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran siswa di SMP Negeri 4

Pamekasan, terdiri dari dua pengawasan yaitu pengawasan dari pihak internal dan eksternal. Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Syaiful Anam M.Pd. kepala sekolah SMP Negeri 4 Pamekasan, berikut penjelasannya:

“Poin yang menjadi bahan evaluasi pada dana BOS adalah laporan pertanggungjawaban sekolah pada setiap penerimaan atau pertahapan dana BOS, laporan pertanggungjawaban tersebut meliputi RKAS yang telah disusun diawal tahun pelajaran, Buku Kas Umum, Buku pembantu Bank, Buku pembantu Pajak dan Dokumentasi serta bukti kuitansi pembelian barang dan jasa. Bentuk pengawasan disekolah ini ada dua yang pertama pengawasan internal. pengawasan ini dilaksanakan oleh saya selaku kepala sekolah dan komite sekolah. Sedangkan bentuk pengawasan eksternal dilakukan oleh dinas pendidikan, inspektorat, dan Badan Pemerikasaan Keuangan. untuk Dinas Pendidikan biasanya melakukan pengawasan setiap empat bulan sekali yaitu sesuai dengan tahapan dana BOS, untuk inspektorat dan BPK biasanya datang langsung ke sekolah ketika akhir tahun. Pada proses pengawasan yang menjadi objek pengawasannya yaitu penggunaannya sesuai apa tidak dengan juknis BOS dan kesesuaian pembelanjaan dana BOS dengan RKAS yang telah disusun oleh sekolah, terus pembayaran pajak sekolah. Untuk kegiatan evaluasi dilakukan pada akhir tahun. Evaluasi yang pertama dilakukan pada pertemuan Penilaian Kinerja Kepala Sekolah (PKKS) dengan dihadiri Manajer BOS Kabupaten yang membahas tentang temuan-temuan dari pengawasan inspektorat dan BPK terkait penggunaan dana BOS pada seluruh sekolah, dari temuannya itu dijabarkan pada saat itu juga agar tidak terjadi lagi pada tahun yang akan datang. setelah itu disampaikan kepada rapat dinas di sekolah atas temuan-temuan dari inspektorat dan BPK itu tadi. Akan tetapi hasil dari evaluasi pada sekolah ini sudah sesuai dengan aturan dan juga sudah sesuai dengan RKAS sekolah, jadi bisa dikatakan dana BOS yang dipergunakan sudah tepat sasaran, khususnya dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran siswa”.²²

Untuk kegiatan evaluasi di sekolah SMP Negeri 4 Pamekasan dilakukan secara rutin yaitu pada setiap akhir bulan. Evaluasi yang dilaksanakan dihadiri oleh para peserta rapat pada penyusunan RKAS, hal ini sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban sekolah kepada pihak

²² Syaiful Anam, Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (24 April 2021)

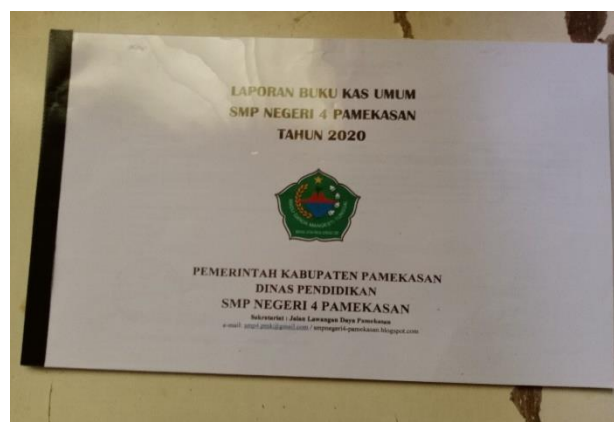
komponen sekolah bahwa pelaksanaan program BOS telah dilaksanakan sesuai dengan rencana. dengan Pernyataan ini juga diperkuat oleh bapak Sjaiful Bachri S.H., M.M.Pd. selaku Bendahara BOS dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Kegiatan evaluasi dan pengawasan sangat penting untuk dilakukan karena bertujuan untuk memantau ketepatan antara pembelanjaan dengan RKAS, serta kesesuaian pembelanjaan yang digunakan dengan petunjuk teknis BOS. Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) adalah objek yang menjadi sorotan pada kegiatan evaluasi dan pengawasan. Setiap penerimaan dan pengeluaran dana BOS harus dicatat pada buku kas Umum. untuk setiap transaksi tunai yang telah dibelanjakan dicatat pada buku pembantu kas, sedangkan transaksi melalui bank harus dicatat pada buku pembantu bank, dan tak lupa setiap transaksi yang harus dipungut bajak harus dicatat pada buku pajak. Semua bentuk laporan pertanggungjawaban tersebut harus lengkap ketika para pihak pengawas program meminta bentuk pertanggungjawaban dari sekolah. Sedangkan mengenai bentuk pengawasan pada sekolah ini ada dua yaitu bentuk pengawasan internal yang dilakukan oleh kepala sekolah dan komite sekolah, sedangkan eksternal dari Dinas Pendidikan, Inspektorat BPK dan BPKP. Untuk kegiatan evaluasi sekolah dilakukan ketika akhir tahun atau setelah akhir semester. Dengan cara melakukan pertemuan dengan Tim BOS, komite, kepengurusan 8 Standar Nasional Pendidikan, para guru dan komite sekolah. Pertemuan ini sekaligus sebagai bentuk pemberitahuan kepada seluruh komponen sekolah bahwa dana BOS telah berhasil dilaksanakan. Mengenai hasil evaluasi yang dilakukan oleh sekolah bahwa penggunaan dana BOS sudah sesuai dengan aturan yang ada dan tepat sasaran yang dituju. Dari hasil evaluasi yang dilakukan bahwa dana BOS berpengaruh besar terhadap upaya pemenuhan peningkatan mutu proses pembelajaran siswa”.²³

Dari penjelasan Bapak Sjaiful Bachri S.H. M.M.Pd diatas bahwa pelaksanaan kegiatan evaluasi itu dimulai dari Laporan PertanggungJawaban (LPJ). Setiap kegiata penerimaa, pengeluaran, transaksi, dan pajak harus dicatat sesuai dengan buku laporan pertanggungjawaban masing-masing kegiatan. Kegiatan pengawasan yang

²³ Sjaiful Bachri, Bendahara Sekolah SMP Negeri 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (21 April 2021)

dilakukan oleh sekolah yaitu dari kepala sekolah dan komite sekolah dilakukan dengan memonitoring laporan keuangan setiap tahapan BOS, hal ini wajib dilakuakn untuk menyesuaikan antara pengeluaran yang dilaksanakan dengan RKAS yang telah dibuat. Begitupun bentuk pengawasan eksternal yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan bahwa setiap tahap penerimaan, sekolah harus mengirimkan laporan peranggungjawaban tersebut kepada pihak Dinas Pendidikan. Untuk pengawasan dari Inspektorat, BPK, dan BPKP dilakukan setiap akhir penerimaan dana BOS yaitu ketika sekolah telah menggunakan dana BOS pada tahap terakhir atau pada tahap ketiga. Dari hasil evaluasi yang diselenggarakan oleh sekolah menunjukkan bahwa dengan adanya program dana BOS dapat membantu sekolah dalam hal mengupayakan peningkatan kualitas proses pembelajaran siswa.



Gambar 2.1 Laporan Buku Kas Umum

Pengelolaan dana BOS harus dilaksanakan dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi artinya setiap kegiatan dapat dipertanggungjawabkan secara keseluruhan dengan mengikuti seluruh aturan yang ada yaitu sesuai dengan petunjuk teknis BOS yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan dilaporkan kepada seluruh pemangku kebijakan program dana BOS. Dalam pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 4 Pamekasan telah berprinsipkan pada kedua hal tersebut. Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara dengan komite sekolah yaitu Bapak M. Bahri, S. Pd. I., berikut hasil pernyataannya:

“Pelaksanaan evaluasi dana BOS itu merujuk bagaiman hasil dari laporan pertanggungjawaban oleh sekolah. Selama ini hasil laporan pertanggungjawaban dana BOS diketahui oleh seluruh pihak termasuk saya sebagai komite sekolah. Selama ini, seluruh aspek yang menjadi syarat LPJ dapat dipenuhi oleh sekolah, mulai dari buku penerimaan dan pengeluaran, buku pembantu kas, buku pembantu bank, dan buku pajak semuanya mampu dipertanggungjawabkan kepada para pengawas eksternal yaitu Inspektorat, Dinas Pendidikan, Badan Pemeriksa Keuangan, dan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan. Mengenai pelaksanaan evaluasi di SMP Negeri 4 Pamekasan diselenggarakan secara rutin setiap tahunnya yaitu setelah sekolah mempergunakan dana BOS pada penyaluran tahap ketiga. Pada tahap Evaluasi yang dilakukan ini memahas apakah ada rencana pembiayaan yang belum terealisasi, membahas sasaran dan kebutuhan yang belum terpenuhi sesuai dengan RKAS yang telah dibuat. Akan tetapi hasil evaluasi itu menunjukkan bahwa seluruh rencana pembiayaan yang dilaksanakan sudah terealisasi dan seluruh sasaran kebutuhan sekolah dapat terpenuhi sesuai dengan RKAS.”

Pernyataan tersebut diperkuat dari hasil dokumentasi pada Gambar

2.2 Berikut ini:



Gambar 2.2 Laporan Buku Bank

Didukung dengan pernyataan yang hampir sama terkait evaluasi pembiayaan dana BOS oleh Bapak Ach. Hamidi, S.Pd menyatakan bahwa:

“Kegiatan evaluasi dana BOS dilakukan minimal satu kali dalam setahun, para guru juga dilibatkan pada proses evaluasi ini untuk diberitahukan bahwa penggunaan dana BOS telah dilaksanakan sesuai dengan RKAS dan sesuai dengan petunjuk teknis. Mengenai hasil evaluasi yang dilakukan tidak menunjukkan bahwa sekolah dalam melakukan pengelolaan menyimpang dari aturan yang ada, dan dapat dikatakan bahwa pengelolaan yang dilakukan oleh pihak sekolah baik”²⁴

Hal ini juga senada dengan penjelasan Ibu Novita Setiyawati S.Pd. berikut petikan wawancaranya:

“Pengawasan itu dilakukan oleh kepala sekolah sebagai bentuk pengawasan internal, dan juga dari Dinas pendidikan, serta BPK sebagai bentuk pengawasan eksternalnya. Laporan pertanggungjawaban dari sekolah termasuk kedalam pengawasan yang diberikan kepada Dinas Pendidikan setiap empat bulan sekali sesuai dengan penerimaan BOS. Sedangkan untuk pemerintah daerah dilakukan setiap akhir periode dana BOS yang laporannya dikirim lewat *email* yaitu berupa laporan setiap empat bulan disertai dengan bukti penggunaan BOS atau kuitansi. Mengenai evaluasi dana BOS itu rutin diadakan setiap tahun dan pelaksanaannya dilakukan pada saat akhir semester yang membahas terkait ketepatan penggunaan dana BOS apakah sudah sesuai dengan RKAS, terus membahas ada atau tidaknya anggaran yang belum terealisasi. Akan tetapi dari hasil evaluasi yang dilakukan sekolah tidak menemukan adanya dana yang keluar dari RKAS yang telah dibuat bisa dikatakan pengelolaan program dana BOS yang dilakukan sekolah dapat berjalan sesuai dengan keinginan serta sasaran dan tujuan dapat tercapai. Dan dengan adanya program bantuan dari pemerintah melalui dana BOS ini mampu membantu SMP Negeri 4 Pamekasan dalam hal meningkatkan mutu proses

²⁴ Ach Hamidi, Dewan Guru di SMP Negeri 4 Pamekasan, *Wawancara langsung* (23 April 2021)

pembelajaran siswa hal ini bisa dilihat dari beberapa prestasi yang telah didapatkan oleh parasiswa di SMP Negeri 4 Pamekasan”.²⁵

Laporan pertanggungjawaban merupakan hal yang harus dipenuhi oleh sekolah sebagai bentuk memberikan kepercayaan kepada sumber dana yaitu kepada pemerintah selaku penyalur program dana BOS. Setiap laporan harus dilakukan secara rinci dan seksama, penerimaan dan pengeluaran dana BOS perlu dicatat pada buku kas umum serta segala transaksi tunai maupun non tunai perlu dilakukan pencatatan pula. Sehingga ketika pengawas eksternal menanyakan setiap pengeluaran, sekolah mampu mempertanggungjawabkannya melalui pencatatan pada buku kas tersebut.

Berdasarkan paparan data dari fokus ketiga, temuan penelitian dari proses evaluasi manajemen pembiayaan BOS dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan dilaksanakan pada akhir semester dengan beberapa hal yang di evaluasi yaitu memeriksa seluruh laporan pertanggungjawaban (LPJ) dari sekolah yang memuat pengecekan buku kas umum, buku pembantu kas, buku pembantu bank, buku pembantu pajak dan yang terpenting mengecek kesesuaian antara penggunaan dana BOS dengan RKAS. Seluruh laporan pertanggungjawaban dana BOS disusun oleh bendahara selaku penanggungjawab penyimpanan dan pengeluaran keuangan BOS, sedangkan untuk pengiriman pelaporan yang dikirim lewat *email* dilakukan oleh salah satu anggota Tim Manajemen BOS. Sedangkan

²⁵ Novita Setiyawati, Tim Manajemen BOS di SMP Negeri 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (24 April 2021)

bentuk pengawasannya dilakukan oleh dua pihak yaitu pihak internal dilakukan oleh kepala sekolah dan komite dengan objek pengawasannya yaitu kesesuaian belanja sekolah dengan RKAS dan memeriksa kelengkapan bukti-bukti pembelanjaan sekolah yang nantinya akan diberikan ke pengawas program dana BOS. Sedangkan untuk pengawasan eksternal dilakukan oleh Inspektorat, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Dinas Pendidikan. Objek yang diawasi oleh pihak eksternal adalah memeriksa kesesuaian pengeluaran sekolah dengan RKAS yang sudah dibuat, memeriksa seluruh laporan pertanggung jawaban, bukti pembayaran pajak dari sekolah dan lampiran-lampiran/ dokumentasi dari penggunaan dana BOS. Proses ini bertujuan agar tidak ada penyelewengan dana yang dilakukan oleh pihak sekolah, sehingga akuntabilitas dan transparansi pembiayaan dana BOS dapat tercapai. Pelaksanaan evaluasi di SMP Negeri 4 Pamekasan dilaksanakan dalam bentuk rapat yang dihadiri oleh kepala sekolah, bendahara sekolah, wakil kepala sekolah, komite sekolah, dan para guru. Hasil evaluasi yang diadakan oleh sekolah bahwa dalam penggunaan dana BOS sudah sesuai dengan aturan yang ada sehingga segala kebutuhan yang direncanakan dapat terealisasi melalui dana BOS ini. Dan dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh pihak sekolah menunjukkan bahwa dengan adanya dana BOS ini mampu membantu SMP Negeri 4 Pamekasan dalam hal meningkatkan mutu proses pembelajaran siswa. hal ini dapat dibuktikan dengan prestasi-prestasi yang

diraih oleh para siswa yang mengikuti seluruh kegiatan perlombaan akademik maupun non-akademik tingkat kabupaten maupun nasional.

B. PEMBAHASAN

1. Perencanaan Pembiayaan Dana BOS dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan

Perencanaan merupakan fungsi manajemen yang sangat penting, karena merupakan langkah awal dalam menentukan tujuan yang akan dicapai. Perencanaan dijadikan sebagai panduan bagi tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Perencanaan yang baik akan memberikan jaminan penggunaan anggaran pendidikan yang salah satunya ialah dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang tepat sasaran dalam aspek penggunaannya.

Setiap lembaga pendidikan memiliki kewenangan dan keleluasaan dalam mengelola dana BOS dengan sebaik mungkin sesuai dengan keadaan lembaga pendidikan.²⁶ Hal ini dapat memudahkan sekolah untuk leluasa mengatur dan merencanakan penggunaan dana BOS sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan yang memang benar-benar dibutuhkan oleh sekolah. Setiap sekolah memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, sehingga penggunaan dana BOS yang akan dibelanjakan dapat berbeda pula antara sekolah satu dengan sekolah yang lainnya. Oleh karena itu pemerintah memberikan kebebasan pada sekolah untuk melakukan perencanaan program dana BOS sesuai dengan kebutuhan masing-masing sekolah,

²⁶ Feiby Ismail, Nindy Sumaila, "Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitung, Sulawesi Utara" *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5 No. 1 (Mei 2020):8

sehingga pemanfaatan dana BOS nantinya dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Perencanaan dana BOS di sekolah dilakukan dengan memberikan keleluasaan kepada sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, dan memonitoring setiap program kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Pada tahap perencanaan Dana BOS, sekolah memiliki program kerja tahunan yang dikenal dengan RKAS (Rencana Kerja Anggaran Sekolah) agar semua rencana anggaran yang dibutuhkan dapat direncanakan dengan baik sesuai dengan keadaan sekolah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Subkhi Widyatmoko dan Suyatmini, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam proses perencanaan pembiayaan dana BOS harus didasarkan pada kesepakatan bersama antara seluruh komponen sekolah yaitu Tim Manajemen BOS, Kepala Sekolah, Dewan Guru dan Komite sekolah yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk berita acara rapat yang dilampirkan tanda tangan seluruh peserta rapat yang hadir.²⁷

Berdasarkan temuan penelitian di SMP Negeri 4 Pamekasan, perencanaan pembiayaan BOS dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran siswa dilaksanakan di awal tahun ajaran baru sebelum sekolah menerima dana BOS pada tahap pertama. Proses perencanaan yang dilakukan sekolah berbentuk acara rapat penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) yang membahas tentang seluruh anggaran yang dibutuhkan dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan. Para

²⁷ Subkhi Widyatmoko, Suyatmini, Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SD N Kemas 1 Surakarta, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol, 12 No. 2, Juli, 2017, 157

peserta rapat yang dilaksanakan oleh SMP Negeri 4 Pamekasan dihadiri oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, komite, dan dewan guru. Masing-masing para peserta rapat bermusyawarah untuk menyusun rencana pembiayaan yang dibutuhkan oleh sekolah, khususnya pada 8 Standar Nasional Pendidikan. Penanggung jawab SNP pada rapat penyusunan RKAS dianjurkan untuk membuat rencana pembiayaan yang kemudian akan ditentukan pada tahap keberapa dana BOS dapat dipergunakan. Pihak sekolah sangat mendahulukan kedelapan Standar Nasional Pendidikan sebagai alokasi penggunaan dana BOS, hal ini dinyatakan agar salah satu tujuan dari program dana BOS dalam meningkatkan kualitas pendidikan mampu direalisasikan oleh sekolah sesuai dengan hapan dari pemerintah. Proses perencanaan ini sangat penting dilaksanakan agar setiap dana BOS yang digunakan sesuai dengan kebutuhan sekolah dan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada peningkatan proses pembelajaran siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan.

Kesiapan dari pihak pengelola dana BOS juga penting, karena pengelolaan yang baik dapat terjadi karena dikelola oleh orang yang mempunyai kemampuan pengeloan yang baik pula. Setiap sekolah harus mempunyai Sumber Daya Manusia yang mampu mengelola dana BOS dengan baik. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu membentuk Tim Manajemen BOS yang para anggotanya mempunyai kemampuan dan keahlian pada masing-masing tanggungjawab yang akan diberikan. Tentu saja tujuan dari pemebentukan tim manajemen BOS ini adalah untuk

melaksanakan kinerja yang efektif dan efisien dan mampu membawa ketujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, kebijakan kepala sekolah dalam menunjuk anggota harus mempertimbangkan pada segi latar belakang pendidikannya, apakah sudah sesuai dengan tugas yang akan diberikan pada para anggota yang ditunjuk.

Didalam jurnalnya yang berjudul “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Kabupaten Sinjai” Sulfiati F, Andi Samsu Alam, dan Andi Lukman Irwan menjelaskan bahwa pada tahap perencanaan pengelolaan dana BOS meliputi perencanaan anggaran dana BOS dan perencanaan SDM pengelola BOS. Perencanaan yang dilakukan berbentuk rapat penyusunan RKAS yang dihadiri oleh kepala sekolah, komite sekolah dan dewan guru. Sedangkan untuk perencanaan SDM pengelola BOS yang disebut dengan Tim Manajemen BOS dibentuk berdasarkan kesepakatan bersama antara kepala sekolah, komite sekolah dan dewan guru dengan mempertimbangkan pengalaman bendahara. Dan untuk membantu kinerja bendahara BOS, kepala sekolah menunjuk salah satu guru yang mempunyai latar belakang pendidikan sarjana akuntansi dan kemampuannya mengoperasikan komputer.²⁸

Dengan demikian apa yang dijelaskan oleh Sulfiati F, Andi Samsu Alam, dan Andi Lukman Irwan sudah sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Dari kegiatan perencanaan pembiayaan dana BOS dalam

²⁸ Sulfiati F, Andi Samsu Alam, Andi Lukman Irwan, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Penyelenggaraan Pendidikan di kabupaten Sinjai, *Jurnal Pemerintahan Vol. 3 No. 2 Juli 2010*, 121

meningkatkan mutu proses pembelajaran siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan diawali dengan Pembentukan SDM pengelola BOS yang bisa disebut dengan Tim Manajemen BOS yang terdiri dari beberapa anggota yaitu kepala sekolah, bendahara sekolah, dan satu anggota dari Staff Tata Usaha. Pembentukan Tim manajemen BOS dipilih sesuai dengan kemampuan dari masing-masing anggota yang sebelumnya juga ditunjuk oleh kepala sekolah. kemudian di musyawarahkan pada rapat penyusunan RKAS untuk meminta persetujuan pada seluruh peserta rapat. dari masing-masing anggota memiliki peran dan tugas yang berbeda-beda, dengan adanya pembagaian kerja ini bertujuan agar dalam proses pengelolaan yang dilakukan oleh sekolah dapat berjalan secara efektif dan efisien. Peran kepala sekolah yaitu sebagai penanggungjawab program dana BOS, untuk bendahara memiliki peran sebagai pengelola penerimaan dan pengeluaran dana BOS, sedangkan salah satu anggota dari staff tata usaha memiliki peran sebagai pembantu kinerja bendahara yang salah satunya yaitu membuat laporan pertanggungjawaban online yang dikirim lewat *email* kepada masing-masing pengawas dana BOS. Sedangkan untuk perencanaan dana BOS SMP Negeri 4 Pamekasan melakukan penyusunan Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) yang disusun oleh beberapa pihak yang ada di sekolah yaitu kepala sekolah, komite sekolah, penanggung jawab 8 Standar Nasional Pendidikan serta para guru. Pada penyusunan RKAS ini membuat skala prioritas yang dibutuhkan oleh sekolah untuk satu tahun kedepan dengan berlandaskan pada petunjuk teknis BOS. Penggunaan dana BOS di sekolah SMP Negeri 4 Pamekasan

secara keseluruhan dialokasikan untuk pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan dengan harapan peningkatan kualitas pendidikan dan proses pembelajaran dapat tercapai dengan diterimanya dana BOS oleh sekolah.

Jadi secara umum tahap perencanaan pembiayaan dana BOS dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran di SMP Negeri 4 Pamekasan sesuai dengan petunjuk teknis dan dipergunakan untuk 8 Standar Nasional Pendidikan. Perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola dana BOS dibentuk berdasarkan hasil kesepakatan bersama dengan komite sekolah dan dewan guru. Penunjukan para anggota yaitu bendahara dan salah satu anggota ditunjuk berdasarkan pengalaman dan kemampuan mereka dalam melakukan pengelolaan dana BOS. Perencanaan yang dilakukan sudah melibatkan seluruh komponen sekolah untuk mencapai kesepakatan bersama mengenai pengelolaan dana BOS. Oleh karena itu, perencanaan pembiayaan dana BOS sangat penting dilakukan agar setiap penggunaan yang dikeluarkan sekolah tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan sekolah pastinya, sehingga upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dapat tercipta melalui dana BOS.

2. Pelaksanaan Pembiayaan Dana Bantuan Operasional Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan

Bantuan Operasional Sekolah merupakan suatu program pemerintah untuk membantu penyediaan pendanaan operasional non personalia sekolah. Program Bantuan Operasioanl Sekolah dikomandani oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang mana pada pelaksanaan

pengelolaan dana BOS wajib berpedoman pada Petunjuk Teknis BOS yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Agama sebagai kementerian teknis yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan dan pengelolaan program BOS.²⁹

Sesuai dengan temuan penelitian bahwa SMP Negeri 4 Pamekasan dalam melakukan pengelolaan program BOS sudah merujuk pada aturan Petunjuk Teknis yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Setiap serangkaian kegiatan yang dilaksanakan tidak boleh keluar dari juknis yang ada, agar pada setiap pengelolaan yang berkaitan dengan dana BOS dapat berjalan secara efektif dan efisien. Untuk itu, kepala sekolah sebagai penanggung jawab program BOS harus mampu mengimplementasikan aturan dari juknis yang ada. Serta mampu mensosialisaskannya kepada anggota Tim Manajemen BOS selaku tim penanggung jawab pengelolaan dana BOS agar pada pelaksanaan kerja dari masing-masing anggota mampu berjalan dengan baik dan tujuan dari adanya program dana BOS dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan oleh sekolah.

Pelaksanaan Pembiayaan dana BOS dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap penyaluran, tahap pengambilan dan tahap penggunaan. Hal ini sesuai dengan hasil Penelitian Sri Rahayu Ningsih yang berjudul “Pengelolaan Dana Bantan Operasional Sekolah (BOS)”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada pelaksanaan pembiayaan BOS diawali dengan tahap penyaluran dana BOS, tahap pengambilan dana BOS, dan tahap

²⁹ Subkhi Widyatmoko, Suyatmini, Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SD N Kemas 1 Surakarta, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol, 12 No. 2, Juli, 2017, 154

penggunaan dana BOS.³⁰ Untuk tahap penyaluran, sekolah menerima dana BOS setiap triwulan atau empat kali dalam setahun. Sedangkan untuk tahap pengambilan dana BOS bisa dilakukan oleh siapapun yang memang membutuhkan sesuai dengan keperluan sekolah dan sesuai persyaratan yang ada. Sedangkan pada tahap penggunaan dana BOS dialokasikan pada pemenuhan Standar Nasional Pendidikan serta ditujukan untuk penyelenggaraan pembelajaran siswa.

Dengan demikian hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu Ningsih sudah sesuai dengan hasil temuan penelitian di SMP Negeri 4 Pamekasan. Pelaksanaan pembiayaan dana BOS dalam meningkatkan mutu proses pembelajarannya siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan diawali dengan tahap penyaluran, tahap pengambilan dan tahap penggunaan. Setiap tahapan tersebut sudah merujuk pada petunjuk teknis yang ada dan sesuai dengan RKAS yang telah dibuat oleh sekolah.

Penyaluran Dana BOS yang diterima oleh sekolah pada tahun 2021 dilakukan setiap 4 bulan sekali.³¹ Untuk penyaluran dana BOS, SMP Negeri 4 Pamekasan menerima secara empat bulan sekali. Pada tahap penyaluran dana BOS dilakukan langsung oleh pihak pemerintah pusat yaitu Direktorat yang salurkan dengan cara ditransfer ke rekening sekolah. Untuk melakukan pencairan dana BOS, sekolah harus mengambalnya kepada pihak Bank penyalur program BOS. Pada proses penyaluran ini sering terjadi keterlambatan khususnya pada penyaluran dana BOS pada

³⁰ Sri Rahayu Ningsih, "Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)", *Jurnal Studi Islam* Vol, 1 No. 2 (Agustus, 2020) :116

³¹ Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler.

tahap pertama. Sesuai dengan pernyataan para narasumber bahwa pada tahap 1 sering mengalami keterlambatan penyaluran, hal ini membuat sekolah harus mencari solusi untuk mengatasinya, jika tidak segera diatasi maka dampak yang ditimbulkan yaitu pada terganggunya proses pembelajaran siswa. Dengan begitu pihak sekolah mau tidak mau harus melakukan peminjaman kepada koperasi sekolah ataupun melakukan peminjaman kepada dewan guru yang bersedia untuk meminjamkan uang kepada pihak sekolah. Sehingga bisa dikatakan bahwa tahap penyaluran yang dilakukan oleh pemerintah masih kurang baik terhadap sekolah. Hal seperti ini harus segera dibenahi oleh pemerintah karena dapat menyebabkan penghambatan pengelolaan dana BOS disekolah dan juga berakibat pada terganggunya kegiatan proses pembelajaran para peserta didik.

Keterlambatan penyaluran program dana BOS juga dirasakan oleh sekolah lain sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hani Latifah yang berjudul “Manajemen Dana Bantuan Operasional Sekolah untuk Pencapaian Mutu Pembelajaran” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keterlambatan penyaluran ataupun pencairan dana BOS menyulitkan sekolah dalam menyelenggarakan proses kegiatan pembelajaran sehingga tujuan dana BOS dalam peningkatan mutu pembelajaran tidak berjalan secara optimal.

Tahapan selanjutnya adalah pengambilan dana BOS. Proses pengambilan dana BOS merupakan kegiatan mengambil dana berupa uang kepada pihak yang bertanggung jawab atas penyaluran dana BOS yang

kemudian dipergunakan untuk keperluan sekolah.³² Pengambilan dana BOS bisa diambil berdasarkan kebutuhan sekolah dan pengambilan tidak boleh keluar dari petunjuk teknis dan RKAS yang telah disusun oleh sekolah. dalam hal ini sekolah dalam melakukan pengambilan yaitu dengan cara datang langsung ke BANK penyalur program BOS dengan menunjukkan surat rekom dari Dinas Pendidikan.

Berdasarkan hasil temuan penelitian, pengambilan dana BOS di SMP Negeri 4 Pamekasan tetap berlandaskan kepada RKAS yang telah dibuat sebelumnya. Pengambilan dana BOS dapat dilakukan oleh kepala sekolah dan bendahara sekolah dengan menunjukkan surat rekom dari Dinas Pendidikan kepada pihak BANK penyalur program dana BOS. untuk pengambilan dana BOS pada bendahara sekolah sebagai penanggung jawab menyimpan dana BOS, Pengambilan dilakukan dengan cara setiap pihak yang akan melakukan pengambilan dana BOS harus membuat rencana pembiayaan yang diperlukan yang kemudian diserahkan kepada kepala sekolah dan bendahara sekolah untuk mendapatkan persetujuan dengan bukti telah ditandatangani oleh keduanya. Dengan catatan pihak pengambil dana BOS nantinya harus memberikan bukti pembayaran dari hasil pembelanjaan dana BOS kepada bendahara sekolah sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban BOS nantinya.

³² Irene Muryati “Pengelolaan Dana BOS pada SD Negeri di UPT Pelayanan Pendidikan Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman”, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol. 4 No. 2 September, 2016, 242

Pegambilan dana BOS tidak bisa dilakukan dengan cara sembarangan. Untuk pengambilan harus dilakukan dengan beberapa kegiatan yg dilaksanakan secara sistematis atau bertahap sesuai dengan petunjuk teknis yang ada, hal ini bertujuan agar penyelewengan dana BOS dapat dihindari.

Dana BOS yang telah digulirkan diharapkan dapat mencapai sasaran yaitu pemerataan pendidikan sehingga semua warga negara mempunyai kesempatan mengenyam pendidikan. Untuk itu pihak sekolah harus mampu mengelola dana BOS dengan baik agar mampu menciptakan kualitas pendidikan dan lingkungan pembelajaran yang bermutu yang nantinya akan diberikan kepada para peserta didik. Penggunaan dana BOS untuk masing-masing anggaran disesuaikan dengan petunjuk teknis BOS hal ini sebagai acuan untuk sekolah agar penggunaan dana BOS tidak mengalami kesalahan. Penggunaan BOS harus disepakati/disetujui terlebih dahulu oleh kepala sekolah, guru dan komite sekolah yang tertuang secara tertulis dalam rapat dan ditandatangani oleh peserta rapat. Kesepakatan penggunaan dan BOS harus didasarkan skala prioritas kebutuhan sekolah, khususnya untuk membantu mempercepat pemenuhan standar pelayanan minimal dan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Hal tersebut sesuai dengan apa yang dijelaskan Feiby Ismail dan Nindy Sumaila dalam jurnalnya yang berjudul “Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Madrasah Aliyah 1 Bitung Sulawesi Utara” bahwasanya penggunaan dana BOS yang digunakan sesuai dengan petunjuk teknis BOS dan sesuai dengan

Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM) untuk optimalisasi dan meningkatkan kegiatan pendidikan dan pembelajaran di madrasah.³³

Berdasarkan hasil temuan penelitian dana BOS di SMP Negeri 4 Pamekasan dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran siswa digunakan untuk pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan mulai dari Standar Isi penggunaannya seperti kegiatan rapat penyusunan pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran, belanja ATK (kertas, printer dan lain sebagainya), kegiatan penyusunan program ekstrakurikuler. Standar kompetensi lulusan meliputi pembiayaan pelaksanaan try out, pelaksanaan ujian dan pembelian alat dan bahan praktik, pengadaan naskah soal ujian. Standar pendidik dan tenaga kependidikan meliputi peningkatan kualitas guru kelas dan guru mata pelajaran, peningkatan kompetensi kepala sekolah serta kegiatan pembinaan tenaga perpustakaan. Standar pembiayaan meliputi pembayaran honor guru, pembayaran langganan internet dan pengadaan alat-alat kebersihan. Standar sarana dan prasarana meliputi pengadaan komputer printer dan LCD, pengadaan alat dokumentasi, pengadaan alat dan bahan pelajaran serta penambahan meja dan kursi. Standar proses meliputi pembiayaan kegiatan konsultasi peningkatan mutu pendidikan dan kegiatan pelaksanaan lomba bagi siswa dan guru, Standar pengelolaan meliputi pelaksanaan kegiatan program kerja kepala sekolah, penyusunan RKAS dan RAPBS, kegiatan penyusunan program supervisi, , monitoring, dan evaluasi. serta Standar

³³ Feiby Ismail, Nindy Sumaila, Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitung, Sulawesi Utara, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5 No. 1 Mei 2020, 8

penilaian pendidikan meliputi ketersediaan penilaian bidang akademik dan non akademik seperti penyusunan kisi-kisi ulangan semester dan pelaksanaan penilaian ujian sekolah dan ujian nasional. Sekolah SMP Negeri 4 Pamekasan Dalam hal penggunaan dana BOS berorientasikan kepada pemenuhan aspek kebutuhan para peserta didik, sehingga hal ini menunjukkan bahwa SMP Negeri 4 Pamekasan berupaya meningkatkan mutu proses pembelajaran melalui dana BOS yang diterima. dari dana BOS yang terserap secara keseluruhan dialokasikan terhadap kebutuhan pembelajaran para siswanya.

Jadi secara umum pelaksanaan manajemen pembiayaan dana BOS dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan berjalan sesuai dengan rencana dan digunakan untuk membantu peningkatan mutu proses pembelajaran siswa. Hal ini ditunjukkan dari penggunaan dana BOS yang dialokasikan terhadap pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan yang dilaksanakan oleh sekolah untuk penggunaan yang semaksimal mungkin untuk menunjang keberhasilan kualitas pendidikan pada sekolah, yang salah satunya yaitu dengan penggunaan dana BOS yang dikelola semaksimal mungkin untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran siswa.

3. Evaluasi Pembiayaan dana BOS dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan

Pengawasan atau *controlling* merupakan kegiatan memeriksa atau pelaksanaan suatu program kerja yang telah di rencanakan sebelumnya.³⁴

³⁴ Matin, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014), 185

Pengawasan merupakan kegiatan mengawasi pemanfaatan dana BOS yang dialokasikan untuk membiayai program-program kegiatan pendidikan sesuai dengan tujuan dana BOS secara efektif dan efisien. Dengan adanya pengawasan yang baik, maka pemanfaatan dana BOS menjadi lebih terawasi, sehingga pihak sekolah tidak akan mengalami kesulitan dalam laporan pertanggungjawabn penggunaan dana.

Pengawasan merupakan tolak ukur apakah rencana yang disusun telah berjalan dengan baik atau justru sebaliknya. Pengawasan selain sebagai usaha untuk menjaga agar suatu pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana, pengawasan terhadap dana BOS juga dapat berfungsi untuk memperkecil timbulnya hambatan-hamabatan yang terjadi seperti penggunaan dana yang tidak tepat sasaran, penggunaan yang diluar dari RKAS, serta kesalahan dalam laporan pertanggungjawaban. Dan juga memperkecil kemungkinan dalam penyelewengan dana yang dilakuakn oleh oknum yang tidak bertanggung jawab dari pihak sekolah.

Dikutip dari penjelasan Feiby Ismail dan Nindy Sumaila didalam jurnalnya yang berjudul “Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitung, Sulawesi Utara” bahwsanya pengawasan dalam pembiayaan dana BOS dibagi menjadi 2 bentuk pengawasan yaitu pengawasan internal sekolah yang dilakukan oleh atasan dan pengawasan eksternal sekolah yang dilakukan Inspektorat Satuan Pendidikan, Badan

Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).³⁵

Penjelasan tentang bentuk pengawasan yang dikemukakan oleh Feiby dan Nindy sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa dalam pengawasan pembiayaan dana BOS di SMP Negeri 4 Pamekasan dilakukan dengan dua bentuk pengawasan yaitu internal dan eksternal. Pengawasan internal dilakukan oleh kepala sekolah dan komite. Objek yang diawasi pada pengawasan internal yaitu kinerja para Tim Manajemen BOS, memeriksa kesesuaian pengeluaran dengan RKAS sekolah, memeriksa laporan pertanggungjawaban setiap penerimaan dana BOS. Sedangkan bentuk pengawasan eksternal sekolah dilakukan oleh Dinas Pendidikan, Inspektorat, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan serta Badan Pemeriksa Keuangan. Objek yang diawasi yaitu setiap pelaporan pertanggungjawaban (SPJ) yang digunakan sekolah pada setiap triwulan, yang didalamnya memuat tentang laporan penerimaan dan pengeluaran, transaksi tunai dan nontunai, serta pajak. Waktu pengawasan yang dilakukan kepala sekolah, komite sekolah dan Dinas pendidikan yaitu setiap 3 bulan sekali sesuai dengan tahapan penerimaan dana BOS. sedangkan untuk Inspektorat, BPK, dan BPKB dilakukan setelah tahapan penerimaan BOS selesai atau dilaksanakan pada akhir tahun.

Langkah yang dilakukan dalam pengawasan ini adalah mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan sesuai dengan

³⁵ Feiby Ismail, Nindy Sumaila, Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitung, Sulawesi Utara, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.5 No. 1 Mei, 2020, 11-12

indikator yang telah ditetapkan, dan kemudian mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan dalam proses pengelolaan program dana BOS, juga melakukan alternatif solusi dari berbagai masalah.

Dengan terlaksananya pengawasan yang dilakukan oleh pihak internal dan eksternal diharapkan mampu menciptakan pengelolaan yang akuntabilitas dan transparansi, sehingga penyelewengan ataupun penggunaan dana BOS yang diluar dari aturan petunjuk teknis dan RKAS dapat dihindari. Sehingga dana BOS yang dipergunakan oleh sekolah dapat membantu untuk mencapai penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas serta meningkatkan mutu proses pembelajaran siswa. Laporan pertanggungjawaban merupakan hal yang menjadi objek pengamatan oleh para pengawas, karena pengawas bisa mengetahui bagaimana dan apa saja penggunaan dana BOS yang dipergunakan oleh sekolah. serta bukti-bukti pembelanjaan terdapat pada hasil laporan pertanggungjawaban. Penyimpangan dan penyelewengan dapat diketahui lewat laporan tersebut, oleh karena itu pemerintah menekan kepada seluruh sekolah untuk membuat laporan pertanggungjawaban tersebut.

Selain pengawasan, kegiatan evaluasi juga penting dilaksanakan. Evaluasi merupakan kegiatan tindak lanjut dari kegiatan pengawasan yang hasilnya sangat diperlukan oleh kepala sekolah sebagai pimpinan dalam rangka penyempurnaan rencana pembiayaan BOS serta penyempurnaan pelaksanaan pengelolaan BOS pada tahun berikutnya. Hasil dari kegiatan evaluasi ini mencakup tentang efisiensi dan efektivitas penggunaan dana

BOS dan pencapaian dana BOS yang telah diselenggarakan pada tahun sebelumnya.

Matin menjelaskan didalam bukunya yang berjudul “Manajemen Pembiayaan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya” bahwasanya tujuan evaluasi penggunaan anggaran pendidikan adalah untuk mengukur perkembangan dan tingkat keberhasilan pelaksanaan rencana dan program kegiatan pembiayaan, menetapkan kriteria sebagai dasar pengambilan kebijaksanaan perbaikan pelaksanaan kegiatan serta efisiensi dan efektivitas penggunaan pembiayaan pendidikan dalam pencapaian tujuan.³⁶

Dengan demikian apa yang dijelaskan oleh matin sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan. Bahwa pada tahap evaluasi pembiayaan dana BOS dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan selalu dilaksanakan setiap tahunnya dengan melibatkan seluruh komponen sekolah yang membahas tentang temuan dari para pengawas program dana BOS. Hal ini bertujuan agar pihak sekolah dapat mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan efisiensi dan efektivitas penggunaan dana BOS, meminimalkan kesalahan yang terjadi pada proses pengelolaan, mempersiapkan anggaran yang dibutuhkan untuk tahun berikutnya yang memang sekolah tidak mengangarkan pada tahun sebelumnya. Adapun hasil evaluasi dari penggunaan dana BOS dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran siswa di SMP Negeri 4

³⁶ Matin, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014), 205

Pamekasan sudah sesuai dengan petunjuk teknis dan sesuai dengan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) yang dipergunakan untuk kepentingan 8 Standar Nasional Pendidikan. Hasil evaluasi ini dapat dikategorikan baik karena tujuan untuk mencapai sasaran dan kebutuhan sekolah dapat terlaksanakan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh SMP Negeri 4 Pamekasan menunjukkan bahwa dalam proses pengelolaannya sekolah tidak menemukan hambatan-hambatan yang dapat mempengaruhi jalannya pengelolaan. Seluruh kegiatan pengelolaan yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan harapan. Hal ini terjadi karena seluruh komponen sekolah khususnya Tim Manajemen BOS melakukan kerjasama dan koordinasi dengan baik pada setiap kegiatan, mulai dari proses perencanaan sampai pada proses pelaksanaan pengelolaan dana BOS. Kepala sekolah sebagai pemimpin juga memberikan arahan dengan baik kepada seluruh anggota, bentuk pengawasan yang diberikan juga lebih kepada mengarahkan para anggota. Dalam konteks peningkatan mutu proses pembelajaran siswa melalui dana BOS peran dari dewan guru juga sangat vital, setiap sarana dan prasarana yang diberikan oleh sekolah yang dibiayai dari dana BOS mulai dari buku teks, pengadaan proyektor, pengadaan Lab IPA dan Komputer mampu digunakan dengan maksimal sehingga mampu meningkatkan ilmu pengetahuan siswa. Dengan demikian, program dana BOS dapat membantu sekolah dalam pemenuhan proses pembelajaran yang berkualitas dan menjadikan pembelajaran yang menyenangkan.

Jadi secara umum evaluasi dana BOS dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan dilaksanakan sesuai aturan. Pengawasan dana BOS di SMP Negeri 4 Pamekasan dilaksanakan dalam rangka mewujudkan akuntabilitas dan keterbukaan dalam mengelola dana BOS. Pada tahap evaluasi pihak sekolah setiap empat bulan memberikan laporan pertanggungjawaban terkait penggunaan dana BOS kepada seluruh pengawas dana BOS. dan dengan adanya evaluasi dana BOS mampu memudahkan madrasah untuk mengetahui berhasil atau tidaknya penggunaan dana BOS dalam tujuan pemenuhan penyelenggaraan pendidikan dan tujuan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Untuk hasil evaluasi yang dilakuakn oleh pihak sekolah menunjukkan bahwa penggunaan dana BOS sudah sesuai aturan yang ada dan mampu membantu meningkatkan mutu pembelajaran.